

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asuransi merupakan suatu metode untuk memutuskan atau melimpahkan kerugian-kerugian yang mungkin diderita pada umumnya, antara anggota-anggota suatu kelompok. Hal ini dilakukan karena:

1. Adanya sejumlah resiko yang cukup besar dan terpisah, akan tetapi dapat dikombinasi;
2. Suatu kejadian yang terjadi secara merata dan diperhitungkan secara matematik, dengan suatu marge, kesalahan yang relative kecil. Hal ini memungkinkan untuk memperkirakan kerugian-kerugian yang mungkin timbul dan untuk mengkalkulasi biaya tahunannya.

Pada dasarnya, asuransi atau pertanggung jawaban ialah suatu bentuk kontrak atau persetujuan yang dinamakan polis dan menyatakan bahwa pihak satu, disebut penanggung menyetujui, sebagai balas jasa, bagi suatu ganti kerugian atau dikenal sebagai premi, akan membayar sejumlah uang yang telah disetujui, kepada pihak lain.¹

Dalam era saat ini bisnis Asuransi Syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Usaha perasuransian sebagai salah satu lembaga keuangan nonbank menjadi semakin penting peranannya. Hal ini dikarenakan selain kegiatan usahanya yang memberikan proteksi kepada masyarakat, asuransi juga merupakan

¹ Mulhadi, *Dasar-Dasar Hukum Asuransi* (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2017) hlm 2

lembaga penghimpun dana yang bersumber dari penerimaan premi asuransi dari masyarakat. Saat ini, Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan jumlah operator asuransi syari'ah yang cukup banyak di dunia. Berdasarkan data Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI), terdapat 49 pemain asuransi syari'ah di Indonesia yang telah mendapatkan rekomendasi syari'ah.²

Kegiatan asuransi juga merupakan lembaga penghimpun dana yang bersumber dari penerimaan premi asuransi dari masyarakat. Saat ini, Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan jumlah operator asuransi syari'ah yang cukup banyak di dunia. Berdasarkan data Dewan

² Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah: Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), 171.

Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI), terdapat 49 pemain asuransi syari'ah di Indonesia yang telah mendapatkan rekomendasi syari'ah.³

Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan pada dasarnya mempunyai tujuan utama yang ingin diraih yaitu laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Karena laba merupakan tolak ukur yang menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Setiap perusahaan tentunya selalu mengharapkan laba yang setiap tahunnya terus meningkat. Begitu pun dengan Perusahaan Asuransi Syariah (asuransi yang berbasis syari'ah) yang mengharapkan demikian. Namun yang menjadi perbedaan

³ Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah: Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), 171.

antara asuransi yang berbasis syari'ah dengan asuransi yang berbasis konvensional yaitu laba yang diperoleh asuransi yang berbasis syari'ah merupakan laba yang terhindar dari unsur maysir, gharar dan riba. Hal ini menunjukkan bahwa asuransi yang berbasis syari'ah tidak hanya berorientasi pada laba saja tetapi juga memikirkan bagaimana cara untuk mendapatkan laba tersebut agar tercapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Akan tetapi, dalam limatahun terakhir laba Perusahaan Asuransi Syariah mengalami fluktuasi. Berdasarkan pada pembahasan terdapat data yang diambil dari laporan keuangan Asuransi Syariah Priode 2015-2019. Dimana pada data tersebut mengalami kenaikan dan penurunan Ujrah, begitu juga dengan Laba Perusahaan. Untuk

itu Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengkaji lebih lanjut lagi terkait **“Pengaruh Ujrah Terhadap Laba Perusahaan** (Studi Pada Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2014-2018)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan pada penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan variabel ujroh faktor mana yang paling berpengaruh terhadap laba perusahaan.
2. Besarnya pengaruh tingkat ujroh sehingga mempengaruhi laba perusahaan.
3. Adanya faktor yang dapat mengakibatkan fluktuasi pada laporan

keuangan laba perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia.

4. Pada penelitian ini yaitu pengaruh ujah terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK tahun 2015-2019.
5. Besarnya pengaruh ujah terhadap laba perusahaan asuransi Syariah di Indonesia.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis membatasi masalah penelitian mencakup Pengaruh Ujah Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah pada Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2014-2018

D. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Pengaruh Ujrah terhadap laba perusahaan?
2. Seberapa Besarkah Pengaruh Ujrah terhadap laba perusahaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ujarah terhadap laba perusahaan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Ujrah terhadap Laba Perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Untuk memperluas pemikiran mengenai asuransi syariah di Indonesia, khususnya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Laba Perusahaan.

2. Bagi kalangan Akademis

Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya penelitian mengenai asuransi syariah.

3. Bagi semua pihak

Sebagai landasan dalam melakukan langkah perbaikan dan optimalisasi lembaga keuangan syariah sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

4. Bagi peneliti

Dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman baru dalam penelitian.

5. Bagi lembaga Asuransi Syariah

Dapat mengetahui seberapa besar Pengaruh Ujrah Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Peran penelitian sebelumnya bertujuan menentukan keaslian penelitian tersebut. Dengan ini peneliti akan mencoba untuk membedakan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

1. Jurnal Surya Gunawan, Hasil dari penelitian ini bahwa pembiayaan ijarah multijasa tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bandar Lampung. Hal ini disebabkan dengan nilai koefisien ijarah multijasa sebesar 0,124072 atau 12,40% dengan variabel dependen diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) antara variabel bebas dengan variabel tergantungnya adalah sebesar 0.267885 atau 26,78% yang menunjukkan bahwa variabel dependen (ijarah multijasa) dan variabel

independen (tingkat pendapatan BPRS) mempunyai hubungan variabel terikat yang rendah yaitu sebesar 26,78% sedangkan selebihnya yaitu 73,22% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

2. Jurnal karya Yunita Sari, Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian secara parsial pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap ROA, pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif terhadap ROA, pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap ROA, dan ijarah tidak berpengaruh terhadap ROA BPRS.¹²
3. Jurnal karya Yunita Agza, Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2011-2016". Hasil etimasi.
4. Jurnal Yudha Ramadhan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ujarah

diterima, beban klaim dan total investasi terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2008-2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Persamaan penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti Ujrah dan Laba, pada perusahaan yang terdaftar di OJK, bedanya adalah penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti tidak meneliti tentang beban klaim, dan total investasi.⁴

5. Jurnal Novi Puspitasari penelitian terdahulu menggunakan instrumen atau metode penelitian kualitatif berbeda yang akan

⁴ Yudha Ramadhan 2018, *Pengaruh Ujrah Diterima, Beban Klaim Dan Total Investasi Terhadap Laba Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2008-2017*

penulis lakukan yaitu menggunakan metode kuantitatif.⁵

6. jurnal karya medina almunawwaroh dan rina marliana dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (roa). pengaruh negatif tersebut dapat disebabkan oleh risiko dari pembiayaan musyarakah cukup besar sehingga mempengaruhi return on asset (roa) bank syariah. semakin besar nilai pembiayaan musyarakah yang disalurkan tidak menjadi jaminan roa mengalami kenaikan. walaupun pembiayaan musyarakah dari tahun 2009-2016 terus mengalami kenaikan, akan tetapi pendapatan yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan musyarakah masih belum mampu mengoptimalkan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba.

⁵ Novi Puspitasari, "*Model Proporsi Tabarru dan Ujroh Pada Bisnis Asuransi Umum Syariah Di Indonesia* ", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 9 No. 1, Juni 2012, hlm.54

7. jurnal karya rr. nadia arini haq berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Tingginya pertumbuhan pembiayaan murabahah akan mendorong peningkatan profitabilitas Bank Syariah. Semakin banyak Bank Syariah menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan murabahah maka akan semakin meningkatkan keuntungan yang didapat oleh Bank Syariah itu sendiri.

2. Pertumbuhan pembiayaan bagi hasil seperti mudharabah dan musyarakah tidak meningkatkan kemampuan Bank Syariah dalam meningkatkan labanya. Bahkan sebaliknya, tingginya pembiayaan mudharabah dan musyarakah relatif menurunkan laba Bank Syariah.

3. Besar kecilnya pembiayaan bermasalah yang diderita oleh Bank Syariah tidak akan mempengaruhi kemampuan Bank Syariah dalam menghasilkan laba. Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah relatif dapat terjaga tingkat pengembaliannya, sehingga kemampuan Bank Syariah menghasilkan laba tidak terganggu oleh rasio non performing financing yang senantiasa berfluktuasi.

4. Efisiensi Bank Syariah dalam menjalankan operasionalnya sangat berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan. Semakin efisien Bank Syariah dalam menjalankan operasionalisasi rutinnnya, maka akan semakin meningkatkan keuntungan Bank Syariah. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, kemampuan model dalam menerangkan variabel independen baru mencapai 95,88% artinya masih terdapat faktor lain diluar variabel yang telah diteliti sebesar 4,12% yang dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah.

Kedua, pendeknya periode pengamatan penelitian sehingga hasilnya kurang optimal dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah.

8. jurnal risma kartika mulya wardhani wardani, faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi peserta pada perusahaan asuransi jiwa syariah di indonesia, biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kontribusi peserta dengan nilai signifikan 0,0046, sehingga apabila variabel biaya operasional mengalami peningkatan sebesar satu satuan sedangkan variable independen lainnya dianggap konstan, maka kontribusi peserta akan mengalami peningkatan sebesar 0,578102 satuan.

Hasil investasi secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kontribusi peserta dengan nilai signifikan 0,0000,

sehingga apabila variable hasil investasi mengalami peningkatan sebesar satu satuan sedangkan variable independen lainnya dianggap konstan, maka kontribusi peserta akan mengalami peningkatan sebesar 2,605768 satuan. Klaim secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kontribusi peserta dengan nilai signifikan 0,0000, sehingga apabila variable klaim mengalami peningkatan sebesar satu satuan sedangkan variable independen lainnya dianggap konstan, maka kontribusi peserta akan mengalami peningkatan sebesar 1,427397 satuan.

biaya operasional, hasil investasi, dan klaim secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap kontribusi peserta 0,0000, sehingga apabila variable biaya operasional, hasil investasi, dan klaim mengalami

peningkatan sebesar satu satuan sedangkan variable independen lainnya dianggap konstan, maka kontribusi peserta akan mengalami peningkatan sebesar 1334.527 satuan.

NO	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1	Surya Gunawan	Penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti Ujrah dan Laba.	Perbedaanya adalah dengan peneliti ini obyek penelitian	Hasil dari penelitian ini bahwa embiayaan ijarah multijasa tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bandar Lampung
2	Yunita Sari	Penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama	Bedanya adalah pada penelitian ini tidak meneliti tentang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian secara

		meneliti Ujrah dan Laba pada perusahaan asuransi syariah.	premi, surplus underwriting dana tabarru.	parsial pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap ROA, pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif terhadap ROA, pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap ROA, dan ijarah tidak berpengaruh terhadap ROA BPRS.
3.	Yunita Agza	Penelitian yang diteliti dengan	Perbedaanya adalah dengan	(ROA), namun NPF tidak

		penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti pertumbuhan laba.	peneliti ini obyek penelitian	berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
4	Yudha Ramadhan	Penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti Ujrah dan Laba, pada perusahaan yang terdaftar di OJK,	bedanya adalah penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti tidak meneliti tentang beban klaim, dan total investasi.	Maka hipotesis yang menyatakan bahwa Ujrah Diterima berpengaruh positif terhadap Laba dinyatakan diterima. Nilai probabilitas $P > t $ variabel Beban Klaim adalah 0,077 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

				<p>(0,05)</p> <p>(0,077>0,05).</p> <p>Maka hipotesis yang menyatakan bahwa Beban Klaim berpengaruh negatif terhadap Laba dinyatakan ditolak. Nilai probabilitas $P> t$ variabel Total Investasi adalah 0,975 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha=5%$ (0,05)</p> <p>(0,975>0,05).</p> <p>Maka hipotesis yang menyatakan</p>
--	--	--	--	--

				bahwa Total Investasi berpengaruh positif terhadap Laba dinyatakan ditolak.
5	Novi Puspitasari	Penelitian terdahulu menggunakan instrumen atau metode penelitian kualitatif.	berbedayang akan penulis lakukan yaitu menggunakan metode kuantitatif	hasil penelitian ini adalah studi ini mampu mengidentifikasi konstruk-konstruk kontekstual yang berinteraksi pada penentuan proporsi tabarru' - ujrah. Konstruk- konstruk hasil studi kualitatif tersebut merupakan

				<p>justifikasi dari peneliti sendiri.</p> <p>Hal ini dikarenakan konstruk diperoleh dari hasil studi lapangan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada informan.</p> <p>Konstruk kontekstual meliputi konstruk klaim, konstruk kegiatan retakaful, dan konstruk aspek keuangan perusahaan.</p> <p>Penelitian ini juga</p>
--	--	--	--	--

				<p>menghasilkan model hubungan konstruk, yaitu konstruk klaim, aspek keuangan perusahaan, dan kegiatan retakaful berpengaruh terhadap proporsi tabarru' dan ujah serta proporsi tabarru' ujah berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan</p>
6	<p>Medina Almunawwaroh Dan Rina Marliana</p>	<p>Penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama</p>	<p>Bedanya adalah pada penelitian ini tidak meneliti tentang</p>	<p>Hasil yang di dapat bahwa pembiayaan musyarakah</p>

		meneliti penghasilan laba keuangan pada bank syariah.	underwriting dana tabarru.	berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (roa). pengaruh negatif tersebut dapat disebabkan oleh risiko dari pembiayaan musyarakah cukup besar sehingga mempengaruhi return on asset (roa) bank syariah. semakin besar nilai pembiayaan musyarakah yang disalurkan tidak menjadi jaminan roa mengalami kenaikan.
--	--	---	----------------------------	--

				walaupun pembiayaan musyarakah dari tahun 2009-2016 terus mengalami kenaikan, akan tetapi pendapatan yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan musyarakah masih belum mampu mengoptimalkan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba.
7	RR. Nadia Arini haq perbanas	Penelitian yang diteliti dengan	Bedanya adalah pada penelitian	Kemampuan model dalam

		<p>penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti pertumbuhan laba pada perusahaan bank syariah.</p>	<p>ini tidak meneliti tentang surplus underwriting</p>	<p>menerangkan variabel independen baru mencapai 95,88% artinya masih terdapat faktor lain diluar variabel yang telah diteliti sebesar 4,12% yang dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah. Kedua, pendeknya periode pengamatan penelitian sehingga hasilnya kurang optimal</p>
--	--	--	--	---

				dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah.
8	Risma Kartika mulya wardhani wardani	Penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti pertumbuhan laba pada perusahaan jiwa syariah di Indonesia.	Bedanya adalah pada penelitian ini lebih berfokus pada hasil investasi	hasil investasi, dan klaim secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap kontribusi peserta 0,0000, sehingga apabila variable biaya operasional, hasil investasi, dan klaim

				mengalami peningkatan sebesar satu satuan sedangkan variable independen lainnya dianggap konstan, maka kontribusi peserta akan mengalami peningkatan
--	--	--	--	--

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel penelitian. Dimana pada penelitian ini mencakup Pengaruh Ujrah Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah.

Asuransi Umum Syariah adalah bentuk asuransi syariah yang memberikan perlindungan finansial dalam menghadapi bencana atau kecelakaan harta benda milik peserta, fokus utama asuransi jenis ini adalah untuk memberikan layanan dan bantuan menyangkut asuransi di bidang kerugian seperti perlindungan dari kebakaran, pengangkutan, niaga, kendaraan bermotor dan lain-lain. Oleh sebab itu berasuransi menjadi sangat penting karena berbagai risiko yang mungkin dialami di masa mendatang,

Ujrah adalah fee atau upah yang diberikan kepada entitas asuransi umum syariah dalam mengelola dana tabarru' peserta. Ujrah dilandasi dengan akad wakalah bil ujarah. Ujrah akan menjadi milik perusahaan, yang akan digunakan untuk biaya operasional perusahaan,

Secara otomatis ujarah menjadi asset dan pemegang saham (DPS). Perusahaan hanya berhak menggunakan ujarah untuk kebutuhan operasional.⁶

Laba sering disebut dengan profit atau keuntungan. Laba ialah selisih positif antara pendapatan dikurangi beban (expenses), yang merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan. Laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara efektif. Sebelum dibuat perencanaan laba terlebih dahulu dibuat peramalan

⁶ Ria Haryani 2016, *Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (Dana Ujarah) dan Pengaruhnya Terhadap Laba/Rugi Pada PT Asuransi Umum Talaful Indonesia*, Jurnal Islaminomic Vol. 7 Np. 1 April 2016.

penjualan dan peramalan harga, dan diadakan klasifikasi biaya semi variabel. Tujuan klasifikasi biaya semi variabel adalah untuk menetapkan perilaku biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel, selanjutnya untuk memudahkan perencanaan laba.

I. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada penelitian ini diuraikan menjadi lima Bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, , identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang pengertian asuransi, pengertian asuransi syariah, perbedaan asuransi konvensional dengan asuransi syariah, asuransi umum syariah, , konsep dasar asuransi, landasan hukum asuransi syariah, prinsip-prinsip asuransi syariah, pengertian ujroh, pengertian laba perusahaan, penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis metode penelitian teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini dijelaskan mengenai hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan meliputi gambaran umum objek penelitian, data laporan keuangan, uji analisis regresi dan uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan dan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan serta saran- saran

untuk peneliti.